

PERMASALAHAN ANAK DAN UPAYA PENANGANANNYA

Oleh:

Dra. Aas Saomah, MSi

A. Pengantar

Setiap anak yang lahir ke dunia, sangat rentan dengan berbagai masalah. Masalah yang dihadapi anak, terutama anak usia dini, biasanya berkaitan dengan gangguan pada proses perkembangannya. Bila gangguan tersebut tidak segera diatasi maka akan berlanjut pada fase perkembangan berikutnya yaitu fase perkembangan anak sekolah. Pada gilirannya, gangguan tersebut dapat menghambat proses perkembangan anak yang optimal. Dengan demikian, penting bagi para orang tua dan guru untuk memahami permasalahan-permasalahan anak agar dapat meminimalkan kemunculan dan dampak permasalahan tersebut serta mampu memberikan upaya bantuan yang tepat.

B. Jenis-jenis Permasalahan Anak

Secara garis besar, masalah yang dihadapi anak dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keadaan fisik, psikis, sosial, serta kesulitan belajar.

1. Fisik

Perkembangan aspek fisik terkait dengan keutuhan dan kemampuan fungsi panca indera anak, kemampuan melakukan gerakan-gerakan sesuai perkembangan usianya serta kemampuan mengontrol pembuangan. Anak yang mengalami hambatan dalam hal-hal tersebut dapat dikatakan mengalami masalah secara fisik. Lebih lanjut permasalahan-permasalahan fisik tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Gangguan fungsi pancaindera
- b. Cacat tubuh
- c. Kegemukan (obesitas)

- d. Gangguan gerak peniruan (stereotipik)
- e. Kidal
- f. Gangguan Kesehatan (penyakit)
- g. Hiperaktif
- h. Neuropati
- i. Ngompol (enuresis)
- j. Buang air besar di sembarang tempat (encopresis)
- k. Gagap
- l. Gangguan perkembangan bahasa

2. Psikis

Permasalahan psikis anak terkait dengan kemampuan psikologis yang dimilikinya atau ketidakmampuan mengekspresikan dirinya dalam kondisi yang tidak normal. Beberapa permasalahan psikis yang seringkali dialami anak adalah sebagai berikut.

- a. Gangguan konsentrasi
- b. Inteligensi (baik tinggi maupun rendah)
- c. Berbohong
- d. Emosi(perasaan takut, cemas, marah, sedih, dan lain-lain)

3. Sosial

Perkembangan sosial anak berhubungan dengan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa, atau lingkungan pergaulan yang lebih luas. Dengan demikian, permasalahan anak dalam bidang sosial juga berkaitan dengan pergaulan atau hubungan sosial, yang meliputi perilaku-perilaku sebagai berikut.

- a. Tingkah laku agresif
- b. Daya suai kurang
- c. Pemalu
- d. Anak manja
- e. Negativisme
- f. Perilaku berkuasa
- g. Perilaku merusak

4. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar pada anak dapat dimaknai sebagai ketidakmampuan anak dalam mencapai taraf hasil belajar yang sudah ditentukan dalam batas waktu yang telah ditetapkan dalam program kegiatan belajar, sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Beberapa indikator dan jenis kesulitan belajar yang mungkin dialami anak adalah sebagai berikut.

a. *Lower level*

b. *Underachiever*

c. *Slow learner*

C. Faktor Penyebab Permasalahan Anak

Terdapat beberapa faktor penyebab permasalahan pada anak, baik yang bersifat intrinsik (berasal dari diri anak sendiri) maupun ekstrinsik (berasal dari luar diri anak). Secara umum, faktor-faktor tersebut adalah:

1. pembawaan, yakni anak dengan semua keadaan yang ada pada dirinya;
2. lingkungan keluarga, mencakup pola asuh orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, dan lain-lain;
3. lingkungan sekolah, meliputi cara mengajar guru, proses belajar mengajar, alat bantu, kurikulum, dan lain-lain);
4. masyarakat, mencakup pergaulan, norma, adat istiadat, dan lain-lain.

D. Cara Mengidentifikasi Permasalahan Anak

Mengidentifikasi permasalahan anak diartikan sebagai upaya menemukan gejala-gejala yang tampak pada penampilan dan perilaku anak dalam memperkirakan penyebab masalah hingga bentuk bantuan yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Berbagai cara dapat dilakukan orang tua dan guru untuk mengetahui apakah anak mengalami permasalahan atau tidak. Cara-cara tersebut secara umum dibagi dua, yakni melalui tes dan non tes.

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan anak yang bersifat standar/baku. Bentuk tes ini dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau tugas –tugas yang harus dijawab atau dikerjakan anak serta dibatasi oleh waktu. Di antara beragam jenis tes yang banyak dipergunakan, di antaranya adalah:

- a. tes bakat;
- b. inteligensi;
- c. prestasi;
- d. diagnostik;
- e. dan lain-lain.

2. Non-tes

Teknik non tes biasanya dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan anak dengan cara mengamati penampilan serta perilaku anak dalam aktivitas kesehariannya sehingga cenderung lebih fleksibel bila dibandingkan dengan teknik tes. Di samping itu, dipergunakan pula kumpulan hasil karya dan pekerjaan anak selama periode waktu tertentu.

Beberapa macam teknik non-tes yang populer, di antaranya adalah:

- a. observasi;
- b. wawancara;
- c. angket;
- d. portofolio;
- e. catatan anekdot;
- f. daftar cek;
- g. skala penilaian;
- h. sosiometri;
- i. angket;
- j. tugas kelompok;
- k. dan lain-lain.

E. Langkah-langkah dan Teknik Penanganan Masalah

1. Langkah-langkah Penanganan masalah

Penanganan masalah anak dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Identifikasi kasus, yakni upaya untuk menandai subjek (anak) yang diperkirakan mengalami masalah.
- b. Identifikasi masalah, yakni upaya mengetahui inti permasalahan yang dihadapi anak.
- c. Diagnosis, merupakan langkah untuk mengidentifikasi karakteristik serta faktor penyebab masalah yang dialami anak.
- d. Prognosis, merupakan langkah untuk merumuskan alternatif upaya bantuan sesuai dengan karakteristik permasalahan yang dialami.
- e. *Treatment*, merupakan upaya pemberian bantuan itu sendiri.
- f. Tindak lanjut, dilakukan sebagai bentuk evaluasi terhadap upaya pemberian bantuan yang telah dilakukan serta kemungkinan penggunaan langkah-langkah berikutnya.

2. Teknik Penanganan Masalah

Pada hakikatnya, tidak ada satu pun teknik yang efektif untuk menangani permasalahan anak yang berbeda-beda. Penggunaan suatu teknik akan bergantung kepada karakteristik anak, jenis permasalahan, kemampuan serta keterampilan pemberi bantuan, serta faktor *feasibilitasnya*.

Di antara berbagai teknik yang dapat dilakukan orang tua dan guru untuk membantu menangani permasalahan anak adalah sebagai berikut.

- a. Latihan
- b. Permainan
- c. Saran dan nasihat
- d. Pengkondisian (*conditioning*)
- e. Model dan peniruan (*modeling and imitation*)
- f. Konseling

F. Syarat Menangani Permasalahan Anak

Orang tua dan guru merupakan model bagi anak. Untuk dapat membantu menangani permasalahan anak dengan tepat, orang tua dan guru diharapkan memiliki beberapa karakteristik sebagai persyaratannya.

Beberapa karakteristik di bawah ini setidaknya dapat membantu mempermudah orang tua dan guru dalam menangani permasalahan yang dihadapi anak.

1. Kesabaran
2. Penuh kasih sayang
3. Penuh perhatian
4. Ramah
5. Toleransi terhadap anak
6. Empati
7. Penuh kehangatan
8. Menerima anak apa adanya
9. Adil
10. Dapat memahami perasaan anak
11. Pemaaf terhadap anak
12. Menghargai anak
13. Memberi kebebasan terhadap anak
14. Menciptakan hubungan yang akrab dengan anak

G. Penutup

Setiap permasalahan tentu memiliki solusi. Demikian pula permasalahan yang dihadapi anak, merupakan suatu cara bagi orang tua dan guru untuk belajar memberikan solusi yang terbaik bagi proses tumbuh kembang anak-anak mereka.

Semoga paparan dalam makalah ini memberikan manfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

**PERMASALAHAN-PERMASALAHAN ANAK
DAN UPAYA PENANGANANNYA**

MAKALAH

**Disajikan pada Pendidikan dan Pelatihan tentang Strategi Peningkatan
Penanganan Kesulitan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak bagi para
Guru TK di Kelurahan Melong, Cimahi Tahun 2004**



Oleh:

Dra. Aas Saomah, MSi

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2004

